



HUBUNGAN PELAKSANAAN KELAS IBU HAMIL DENGAN PEMANFAATAN BUKU KIA DI WILAYAH PUSKESMAS 1 SOKARAJA KABUPATEN BANYUMAS

Khamidah Achyar

Program Studi Kebidanan DIII Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Email: khamidahachyar30@gmail.com

Atika Nur Azizah

Program Studi Kebidanan DIII Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

ABSTRAK

Pelaksanaan kegiatan program kelas ibu hamil berdasarkan hasil penelitian sekitar 35%-100%, kegiatan ini diberbagai wilayah di Indonesia belum merata, demikian juga pemanfaatn buku KIA. Berdasarkan data survei kesehatan nasional (Sirkesnas 2016) bahwa ibu hamil yang memiliki buku KIA sebanyak 81,5% namun hanya 60,5% di antaranya yang bisa menunjukkan buku KIA.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan pelaksanaan kelas ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA di wilayah kerja Puskesmas 1 Sokaraja. Sampel dalam penelitian ini yaitu ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil berjumlah 40 responden. Desain penelitian dengan menggunakan Crosssectional.

Hasil penelitian ini yaitu responden yang mengikuti kelas ibu hamil dan memanfaatkan buku KIA sebanyak 80% dan yang sering mengikuti kelas ibu hamil dengan memanfaatkan buku KIA sebanyak 50%. Hasil analisis tidak ada hubungan antara pelaksanaan kelas ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA ($\rho = 0,057$). Tidak ada hubungan antara pelaksanaan kelas ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA

Kata kunci: Kelas ibu hamil, buku KIA

ABSTRACT

The implementation of pregnant mothers class program activities based on the results of research around 35% -100%, these activities in various regions in Indonesia have not been evenly distributed, as well as the use of the MCH handbook. Based on national health survey data (Sirkesnas 2016) that pregnant women who have MCH books are 81.5% but only 60.5% of them can show MCH books.

The purpose of this study is to determine the relationship between the implementation of classes of pregnant women with the use of the MCH handbook in the working area of the Puseraja 1

Puskesmas. The sample in this study were pregnant women who took the class of pregnant women totaling 40 respondents. Research design using Crosssectional.

The results of this study are respondents who attend the class of pregnant women and use the MCH book as much as 80% and who often attend the class of pregnant women using the MCH book as much as 50%. The results of the analysis there is no relationship between the implementation of classes of pregnant women with the use of the MCH handbook ($p = 0.057$). There is no relationship between the implementation of the class of pregnant women with the use of the MCH handbook

Keywords: Pregnant women class, KIA book

PENDAHULUAN

Program kelas ibu hamil yang diadakan pemerintah bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku ibu hamil agar memahami tentang kehamilannya, persalinan, nifas serta perawatan bayi baru lahir. (Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil, 2009). Pemerintah membuat banyak inovasi untuk menekan angka mortalitas dan morbiditas ini. Demikian juga untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak pemerintah membuat berbagai program. Salah satu program pemerintah untuk meningkatkan kesehatan ibu hamil yaitu diadakannya kelas ibu hamil yang di sosialisasikan sejak tahun 2009. Akan tetapi pada kenyataannya masih sedikit pelaksanaan program pemerintah ini dapat berjalan.

Pada tahun 2015 hasil penelitian Yusmahrani di Pekanbaru bahwa pelaksanaan Kelas Ibu Hamil baru berjalan 3,7%, hal ini disebabkan oleh

kurangnya dukungan suami. Faktor lain yang berpengaruh dalam pelaksanaan kelas ibu hamil yaitu pengetahuan, sikap dan ketrampilan ibu. Hasil penelitian Sasnitiari N.N., dkk (2017) bahwa Terdapat hubungan yang bermakna antara keikutsertaan ibu dalam kelas ibu hamil dengan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap tanda bahaya kehamilan..

Berdasarkan hasil penelitian Rachmawati L, penyebabnya yaitu SDM, kelengkapan sarana dan prasarana yang masih kurang. Berdasarkan hasil penelitian Fitrayeni, dkk di Puskesmas Pegambiran (2015) bahwa faktor penyebab rendahnya kelengkapan kunjungan kehamilan/ANC (*Ante Natal Care*) yaitu tingkat pengetahuan rendah, memiliki sikap negative, peran bidan kurang baik saat kunjungan, dan keluarga kurang mendukung. Menurut hasil penelitiannya Zahtamal, bahwa faktor predisposisi yang berhubungan dengan pelayanan KIA yaitu

sikap responden, pengaruh orang yang memutuskan pemilihan pelayanan kesehatan dalam keluarga, serta pengetahuan responden terkait pelayanan KIA.

Semua pencatatan pelayanan kesehatan ibu dan anak didokumentasikan kedalam Buku KIA. Buku KIA merupakan buku catatan mengenai kesehatan ibu (hamil, bersalin dan nifas) dan anak (bayi baru lahir sampai anak usia 6 tahun) serta berbagai informasi cara memelihara dan merawat kesehatan ibu dan anak. (Buku KIA, 2015). Menurut Dewi Rr.G.A.I., berdasarkan hasil penelitiannya yang berpengaruh terhadap ibu hamil dalam melakukan deteksi dini risiko persalinan dan preeklamsia yaitu keterpaparan informasi tanda bahaya kehamilan dan keteraturan melakukan ANC. Berdasarkan hasil penelitian Hanifah A.N., bahwa pada tahun 2012 di Kupang, yang memperoleh buku KIA sebesar 44%, dengan ibu hamil normal 40%, risiko tinggi 12,4% dan rujukan ke RS 5,7%.

Variable yang berhubungan dengan pemanfaatan buku KIA berdasarkan hasil penelitian Farida N.(2015), yaitu pendidikan, sikap, dukungan tenaga kesehatan, dukungan kader kesehatan dan dukungan keluarga. Menurut Wijhati E.R.,dkk (2017) bahwa Kader yang berperan baik meningkatkan kemungkinan pemanfaatan buku KIA sebanyak 1,6 kali lebih besar. Sistiarani C., dkk. berdasarkan hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan mengenai buku KIA

dengan kualitas penggunaan buku KIA, serta tidak ada hubungan antara peran tenaga kesehatan dengan kualitas penggunaan buku KIA.

Menurut Pandori J., dkk (2018) bahwa Penggunaan Buku KIA dengan kategori baik sebesar 58,1% dan informasi dari sumber yang baik sebesar 65,6%. Tidak ada hubungan antara penggunaan buku KIA dengan pengetahuan dan praktik akan tetapi berhubungan dengan sikap. Menurut Ristrini bahwa hasil penelitiannya yaitu Kelengkapan pengisian buku KIA pada ibu hamil dan ibu bayi yang baik pengisiannya di Puskesmas yaitu 0,66; kurang baik yaitu 0,34. Motivasi bidan di Puskesmas sebagian besar kurang (50,0%), beban kerja selama ini berat (83,3%). Menurut penelitian Napitupulu T.F., hasil penelitian menunjukkan, pemanfaatan buku KIA berdasarkan karakteristik umur lebih banyak digunakan dengan usia <20 tahun, ibu berpendidikan rendah, primigravida dan ibu yang bekerja.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian diatas masih banyak masalah yang berkaitan dengan kesehatan ibu hamil. Kegiatan kelas ibu hamil yang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan ketrampilan ibu, juga dapat mendeteksi secara dini kelainan-kelainan belum dilaksanakan secara merata. Demikian juga informasi mengenai data dan perkembangan ibu hamil baik peningkatan pengetahuan, sikap dan ketrampilan tercatat dalam buku KIA yang dapat digunakan

sampai usia anak 6 tahun, belum semua ibu hamil dapat memanfaatkannya.

METODOLOGI

Desain penelitian ini cross sectional, dengan mengambil responden penelitian yaitu ibu hamil trimester 1 dan trimester 3. Teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling dengan jumlah 40 responden. Pengambilan sampel dilakukan pada saat pelaksanaan kelas ibu hamil memeriksakan kehamilannya di wilayah kerja Puskesmas 1. Waktu penelitian Februari-April 2019. Cara melakukan penelitian yaitu dengan membagikan kuesioner dan mengobservasi ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil di Desa-Desa wilayah kerja Puskesmas 1 Sokaraja. Pelaksanaan kelas ibu hamil setiap desa diadakan setiap bulan sekali. Jumlah desa wilayah kerja puskesmas sokaraja 10 desa yaitu Desa Karangrau, Karangnanas, Kalikidang, Wiradadi, Karangkedau, Sokaraja Tengah, Sokaraja Kulon, Sokaraja Kidul, Sokaraja Wetan, dan Pamijen. Dari 10 desa kegiatan penelitian dilakukan di 5 desa dengan membagikan kuesioner dan wawancara kepada beberapa ibu hamil. Adapun kelas ibu hamil yang menjadi responden di 5 desa yaitu Desa Wiradadi, Karangrau, Karangkedau, Sokaraja Kulon, dan Pamijen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden

Tabel 1. Karakteristik Responden Penelitian

Variabel	Frekuensi	Persentase (100%)
Umur		
< 35 Tahun	31	77,5
≥ 35 tahun	9	22,5
Total	40	100,0
Paritas		
<3	36	90,0
≥3	4	10,0
Total	40	100,0
Gravida		
TM 1	1	2,5
TM 2	20	50,0
TM 3	19	47,5
Total	40	100,0
Mengikuti kelas ibu hamil		
pernah	18	45,0
Sering	32	55,0
Total	40	100,0
Membaca buku KIA		
Tidak	8	20,0
Ya	32	80,0
Total	40	100,0

Berdasarkan hasil penelitian umur responden dapat dilihat pada tabel 1 yaitu mayoritas berada pada usia reproduktif sehat yang aman untuk kehamilan yaitu kurang dari 35 tahun. Hanya ada 2 orang (5%) yang umurnya

lebih dari 35 tahun. Paritas responden yang berisiko tinggi dengan kehamilan lebih besar atau sama dengan 3x berdasarkan hasil penelitian ini sebanyak 2 orang (5%). Semakin tua umur saat hamil maka semakin berisiko demikian juga semakin banyak paritas semakin berisiko. Hal ini karena semakin meurunnya organ reproduksi.

Jumlah kasus kematian ibu hamil di Kabupaten Banyumas selama lima tahun terakhir telah mengalami penurunan. Berdasarkan Profil Kesehatan Kabupaten Banyumas kasus kematian ibu hamil lima tahun terakhir pada tahun 2013-2017 secara berturut-turut yaitu sebanyak 34, 32, 22, 29 dan 12 kasus. Berdasarkan hasil penelitian Dien dan Rise bahwa prevalensi ibu hamil dengan resiko tinggi. sebesar 71,4% yaitu Ibu dengan umur berisiko (46,9%), paritas berisiko (55,1%), riwayat kehamilan sebelumnya (73,5%) dan riwayat persalinan sebelumnya (69,4%). Sejalan dengan hasil penelitian Aulia, Catur&Ana bahwa usia ibu yang berisiko (< 20 tahun dan > 35 tahun) dapat menyebabkan anemia dalam kehamilan.

Tabel 2 Gambaran Distribusi Frekuensi setiap Variabel yang Memanfaatkan Buku KIA

Variabel	Pemanfaatan Buku KIA			
	Tidak		Ya	
	N=8	20%	N=32	80%
Umur				
< 35 Tahun	6	15%	25	62,5%
≥ 35 tahun	2	5%	7	17,5%
Paritas				
<3	6	15%	30	75%
≥3	2	5%	2	5%
Gravida				
TM 1	1	2,5%	0	0%
TM 2	2	5%	18	45%
TM 3	5	12,5%	14	35%
		%		
Mengikuti kelas ibu hamil				
pernah	6	15%	12	30%
Sering	2	5%	20	50%

Berdasarkan tabel 2 diatas responden yang mengikuti kelas ibu hamil dan memanfaatkan buku KIA dengan membacanya yaitu sebanyak 80% dan yang sering mengikuti kelas ibu hamil dengan memanfaatkan buku KIA sebanyak 50%.

Hasil penelitian tentang pelaksanaan kegiatan Kelas Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas 1 Sokaraja Kabupaten Banyumas berdasarkan tabel 1 responden yang pernah mengikuti Kelas Ibu hamil sebanyak 18 responden (20%) dan yang sering

mengikuti sebanyak 32 responden (80%). Berdasarkan hasil studi pendahuluan Tri Puspa Kusumaningsih di wilayah Puskesmas Kecamatan Padureso pada tahun 2013 jumlah ibu hamil yang hadir pada Kelas Ibu Hamil hanya 14 ibu hamil dari 45 ibu hamil yang menjadi sasaran Kelas Ibu Hamil.

Faktor penyebab keikutsertaan dalam kegiatan kelas ibu hamil berdasarkan hasil penelitian Wulan,dkk yaitu minat, dukungan keluarga dan motivasi. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian Yuantika Faktor yang berhubungan dengan partisipasi dalam kelas ibu hamil adalah pengetahuan, sikap, ketersediaan informasi, keterjangkauan, dukungan keluarga, dukungan pemerintah desa dan dukungan petugas kesehatan

Gambaran Pemanfaatan Buku KIA

Buku KIA bermanfaat sebagai media informasi dan monitoring kesehatan ibu dan anak. Hasil penelitian ini menunjukkan responden yang memanfaatkan buku KIA sebanyak 32 (80%). Berdasarkan karakteristik umur kurang dari 35 tahun sebanyak 25 responden (62,5%) dan umur diatas 35 tahun 7 responden (17,5%). Berdasarkan paritas yaitu kehamilan kurang dari 3 sebanyak 30 (75%) dan kehamilan lebih dari 3 sebanyak 2 (5%)

berdasarkan karakteristik gestasi TM 2 sebanyak 18 (45%) responden dan TM 3 sebanyak 14 (35%) responden. Berdasarkan data survei kesehatan nasional (Sirkesnas 2016) bahwa ibu hamil yang memiliki buku KIA sebanyak 81,5% namun hanya 60,5% di antaranya yang bisa menunjukkan buku KIA. Berbeda dengan hasil penelitian Sri Subiyatun di Puskesmas Sleman Yogyakarta, pemanfaatan buku KIA mencapai 100%.

Hasil analisis data Riskesdas 2013 dan Sirkesnas 2016 menunjukkan terdapat keterkaitan antara kepemilikan Buku KIA dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Ibu yang memiliki buku KIA lebih sering melakukan pemeriksaan kehamilan, lebih banyak bersalin dengan pertolongan tenaga kesehatan dan lebih banyak bersalin di fasilitas kesehatan dibandingkan ibu yang tidak memiliki Buku KIA. Berdasarkan hasil penelitian Theresa F Napitupulu,dkk. Bahwa pemanfaatan buku KIA berdasarkan karakteristik umur lebih banyak digunakan dengan usia <20 tahun sebesar 7 orang (70%), ibu berpendidikan rendah sebanyak 57 orang (65,5%), primigravida sebanyak 46 orang (75,4%) dan ibu yang bekerja sebanyak 29 orang (70%).

Hubungan Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil dengan Pemanfaatan Buku KIA

Tabel 3 Hubungan Mengikuti Kelas Ibu Hamil yang Memanfaatkan Buku KIA

Variabel	Tidak		Ya		Nilai p	OR (IK 95%)
	N=8	20%	N=32	80%		
Mengikuti kelas ibu hamil					0,057	(0,001-0,110)
pernah	6	15%	12	30%		
Sering	2	5%	20	50%		

Berdasarkan tabel 3 kelas ibu hamil tidak berhubungan dengan membaca/pemanfaatan buku KIA. Berdasarkan tabel 3 bahwa responden yang mengikuti kelas ibu hamil tidak semuanya memanfaatkan buku KIA, baik dengan membaca maupun membawa buku KIA saat pemeriksaan kehamilannya di Puskesmas/Polindes. Pemanfaatan buku KIA saat pelaksanaan kelas ibu hamil mencapai 80%. Berdasarkan hasil penelitian ini tidak ada hubungan antara pelaksanaan kelas ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA dengan nilai p value=0,057. Berbeda dengan hasil penelitian Y.T. Maryadi dan Handayani bahwa ada

hubungan penggunaan buku KIA dengan keikutsertaan kelas ibu hamil, penggunaan teknologi informasi, dan peran bidan.

SIMPULAN

Pelaksanaan kelas ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA dalam penelitian ini tidak ada hubungan. Beberapa kemungkinan tidak adanya hubungan antara pelaksanaan kelas ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA dari hasil penelitian ini jumlah sampel sedikit dan responden yang hampir sama/ homogeny dan teknik pengambilan sampel. Penyebab lain dari hasil penelitian ini tidak berhubungan kemungkinan adanya pengaruh variabel intervening, model yang tidak sesuai dan perbedaan konteks.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aulia Amini, Catur Esty Pamungkas, Ana Pujianti Harahap. Umur Ibu Dan Paritas Sebagai Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Ampenan. *Midwifery Journal | Kebidanan* Issn 2503-4340 |E-Issn 2614-3364 Vol. 3 No. 2 Agustus 2018, Hal. 108-113

2. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil.2009
3. Dien Gusta Nursal, Rise Marisa Satri. Kehamilan Risiko Tinggi Di Puskesmas Lubuk Gadang Kabupaten Solok Selatan. Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas |Oktober 2014 - Maret 2015 | Vol. 9, No. 1, Hal. 23-28
4. Farida N. *Determinan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Oleh Ibu Hamil Di Puskesmas Wanakarta Kabupaten Karawang Tahun 2015*. The Southeast Asian Journal Of Midwifery Vol. 2, No.1, Oktober 2016, Hal: 33-41
5. Fitriyeni, Suryati, Faranti R.M. *Penyebab Rendahnya Kelengkapan Kunjungan Antenatal Care Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pegambiran*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas,|Oktober 2015 - Maret 2016 | Vol. 10, No. 1, Hal. 101- 107
6. Hanifah A.N. *Hubungan Kepemilikan Buku KIA Denganpengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Perawatan Kehamilan Di Puskesmas Fatukanutu Kabupaten Kupang Tahun 2013*.
7. Indramawati N., dan Wijayanti. *Hubungan Sikap Ibu Nifas Dalam Deteksi Dini Komplikasi Masa Nifas Dengan Ketepatan Kunjungan Nifas Di Bpm Sri Lumintu Jajar Surakarta*
8. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). 2015
9. Napitupulu T.F, Rahmiati L., Saraswati D., Susanti A.I, Setiawati. E.P. *Gambaran Pemanfaatan Buku KIA dan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan*. Vol. 3 No 1 – Mei 2018 ISSN 2541-0644 (Print) ISSN 2599-3275 (Online) Dapat di akses di <http://journal.ugm.ac.id/jkesvo>
10. Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas tahun 2017
11. Pandori J, Kartasurya M.I, Winarni S. *Penggunaan Buku Kia Sebagai Media Edukasi Pada Ibu Hamil (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Tlogosari Kulon,Tahun 2018)*. Volume 6, Nomor 2, April 2018 (ISSN: 2356-3346). <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
12. Rachmawati L. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pencapaian Cakupan K4 di Puskesmas Rowosari Semarang*. Jurnal Kesehatan Masyarakat 2013,

- Vol.2, No.1, Januari 2013. Online di
<http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/jkm>
13. Ristrini dan Oktarina. *Upaya Peningkatkan Deteksi Dini Risiko Tinggi Kehamilan Melalui Kelengkapan Pengisian Buku KIA Oleh Bidan Di Kabupaten Bangkalan Jawa Timur Tahun 2013*. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan – Vol. 17 No. 3 Juli 2014: 215–225
 14. Sistiarani C., Gamelia E., Sari D.U.P. *Fungsi Pemanfaatan Buku KIA terhadap Pengetahuan Kesehatan Ibu dan Anak pada Ibu. Kesmas*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol. 8, No. 8, Mei 2014
 15. Sri Subiyatun. *Gambaran Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Oleh Ibu Hamil*. Jurnal Kebidanan dan Keperawatan, Vol. 13, No. 2, Desember 2017: 203-20
 16. Tri Puspa Kusumaningsih . *Gambaran Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Padureso Kabupaten Kebumen*. e-journal.akbid-purworejo.ac.id/index.php/jkk10/article/view/105/96
 17. Theresa F Napitupul, Lina Rahmiati, Dini Saraswati, Ari Indra Susanti, Elsa Pudji Setiawati. *Gambaran Pemanfaatan Buku KIA dan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan*. <http://journal.ugm.ac.id/jkesvo>. Vol. 3 No 1 – Mei 2018 ISSN 2541-0644 (Print) ISSN 2599-3275 (Online)
 18. Wulan Widi Astuti, Ida Sofiyanti, Ari Widyaningsih. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Mengikuti Kelas Ibu Hamil Di Puskesmas Candiroto Kabupaten Temanggung . RAKERNAS AIPKEMA 2016“Temu Ilmiah Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat”*
 19. Yusmahanani. *Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemanfaatan Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru*. Jurnal Kesmas Volume 1, No 1, Januari-Juni 2018 e-ISSN : 2599-3399
 20. Yusta Tiya Mariadi, Handayani. *Penggunaan Buku KIA, Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil, Penggunaan Teknologi Informasi dan Peran Bidan dengan Pemenuhan Standar*

Minimal Kunjungan ANC pada Ibu Hamil. Vol.9. No.1, Maret 2019

21. Zahtamal, Restuastuti T., Chandra F. *Analisis Faktor*

Determinan Permasalahan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak. Kesmas, Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol. 6, No. 1, Agustus 2011